

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan dan pembinaan merupakan sebuah kesatuan yang utuh yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena keduanya memiliki kontribusi yang sangat penting bagi perkembangan anak terutama dalam pola sikap dan prilakunya. Untuk itu, pendidikan dan pembinaan ini hendaknya diberikan sejak dini supaya mereka memiliki arah dan pandangan dalam hidupnya.

Pendidikan dan pembinaan anak ini sendiri merupakan tanggung jawab semua pihak, mulai dari keluarga selaku lingkungan terkecil, sekolah selaku lembaga pendidikan formal dan masyarakat. Namun pada kenyataannya, tidak semua anak memiliki keluarga yang lengkap dan mampu memberikan pendidikan yang layak. Sehingga, disinilah Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) mengambil alih peranan orang tua dalam membina dan memenuhi semua kebutuhan anak-anak asuhnya.

Panti asuhan sendiri merupakan sebuah lembaga yang memberikan pelayanan kesejahteraan sosial bagi anak-anak terlantar dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik dari segi fisik dan segi sosial anak. Sebagaimana menurut Dinas Sosial, (2004:4) yang menyatakan bahwa :

“Panti asuhan merupakan sebuah lembaga pelayanan kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan layanan kesejahteraan sosial dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua dalam memenuhi kebutuhan fisik

Sri Ernawati, 2012

Peranan Panti Sosial Asuhan Anak dalam Membina Warga Negara yang Bertanggung Jawab

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dan sosial anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita –cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional”.

Keberadaan panti sosial asuhan anak ini sangat penting karena fungsi dari lembaga ini sama halnya dengan fungsi keluarga yakni melindungi dan memberikan pendidikan serta memenuhi kebutuhan fisik anak. Dengan kata lain, panti asuhan merupakan lingkungan keluarga bagi anak asuh yang bertanggung jawab memberikan pendidikan dan pembinaan yang menunjang bagi perkembangan pribadinya supaya kelak bisa menjadi warga negara yang baik.

Menurut pasal 26 UUD 1945, yang menjadi warga negara ialah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara.

Menurut Cogan (Aprianti, Rina 2005:50) memiliki pandangannya sendiri tentang ciri- ciri warga negara yang baik minimal harus memiliki indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Rasa kepribadian atau jati diri mandiri (*sense of identity*)
- b. Rasa nikmat atas haknya baik *legal, political, sosio economical right* dan mampu menjalankannya secara baik dan benar
- c. Memiliki rasa tanggung jawab akan hak dan kewajibannya
- d. Memiliki minat dan keterlibatan *public affairs* (kepentingan umum)
- e. Kemampuan untuk menerima dan menyerap nilai- nilai dasar kemasyarakatan (*basic social values*)

Sebagaimana yang telah diuraikan diatas salah satu ciri Warga negara yang baik adalah warga negara yang baik adalah warga negara yang mengetahui dan menjalankan hak dan kewajibannya dengan baik dan penuh tanggung jawab. Hal senada juga dikemukakan oleh Aristoteles (Nurmalina, Komala dan Syaifulloh

, 2008:45) yang menyatakan” warga negara yang bertanggung jawab adalah warga negara yang baik”...

Menurut Nurmalina, Komala dan Syaifulloh (2008: 51) menyatakan bahwa “warga negara yang bertanggung jawab berupaya seoptimal mungkin menggunakan hak dan kewajibannya sesuai dengan cara dan aturan yang berlaku. Hak yang dimaksud disini adalah suatu hal yang boleh dilakukan dan juga boleh tidak dilakukan oleh warga negara, sedangkan yang dimaksud kewajiban adalah suatu peranan yang harus dilakukan oleh warga negara.

Adapun ruang lingkup dari tanggung jawab warga negara antara lain.

- a. Tanggung Jawab terhadap pribadi;
- b. Tanggung jawab terhadap masyarakat;
- c. Tanggung jawab terhadap lingkungan;
- d. Tanggung jawab terhadap bangsa dan negara”.
- e. Tanggung jawab pada Tuhan Yang Maha Esa.

Pembinaan tanggung jawab terhadap anak asuh ini sangat penting mengingat pembinaan secara implisit merupakan suatu proses pendidikan atau pembelajaran yang dilakukan secara terencana untuk memberikan arahan sikap, pengetahuan dan keterampilan bagi anak- anak asuh sehingga mereka memiliki kepribadian yang baik serta mampu bersaing dan melanjutkan hidupnya dimasyarakat.

Sebagaimana menurut B. Simanjuntak (1990:84) yang menyatakan bahwa:

“Pembinaan pada dasarnya adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang di laksanakan secara sadar, terencana, terarah dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar – dasar kepribadian yang seimbang utuh dan selaras antara pengetahuan dan keterampilan, sesuai dengan bakat, kecenderungan, keinginan serta kemampuannya sebagai bekal untuk selanjutnya atas prakarsa sendiri menambah dan meningkatkan dan mengembangkan dirinya sesamanya maupun lingkungannya kearah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri.”

Berdasarkan pendapat diatas, pembinaan merupakan suatu proses pendidikan terencana yang dilakukan dalam rangka memberikan pengetahuan dan keterampilan pada anak- anak asuh sesuai dengan bakat, keinginan dan kemampuannya supaya kelak mereka menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Al Kautsar Lembang merupakan salah satu organisasi kemasyarakatan yang bergerak dalam bidang kesejahteraan sosial dan memiliki kontribusi yang sangat besar dalam melakukan pembinaan- pembinaan yang mengandung muatan pendidikan bagi anak- anak asuh yang terdiri dari anak – anak yatim piatu dan dhuafa yang berasal dari berbagai wilayah disekitarnya. Melalui panti asuhan inilah anak- anak asuh ini dibina supaya mereka memiliki kepribadian, dan keterampilan sehingga kelak mereka menjadi generasi yang mampu hidup secara kompetitif dalam kehidupan masyarakat serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti permasalahan diatas yang dituangkan kedalam penelitian yang berjudul

“PERANAN PANTI ASUHAN DALAM MEMBINA WARGA NEGARA YANG BERTANGGUNG JAWAB ”.

B. RUMUSAN MASALAH

Adapun secara umum rumusan penelitian ini adalah bagaimana peranan panti asuhan dalam membina warga negara yang bertanggung jawab?

Namun, peneliti merasa cakupan rumusan masalah diatas masih terlalu luas untuk itu, peneliti mengidentifikasi rumusan masalah diatas kedalam rumusan masalah secara khusus supaya penelitian yang dilakukan lebih terarah pada tujuan yang hendak dicapai. Adapun rumusan masalah secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembinaan anak asuh di Panti Sosial Asuhan Anak Al Kautsar Lembang dalam rangka membina warga negara yang bertanggung jawab?
2. Bagaimana aktivitas anak- anak asuh di dalam panti asuhan Al Kautsar Lembang ?
3. Bagaimana tanggapan para pembina terhadap aktivitas anak- anak asuh dalam panti asuhan Al Kautsar Lembang?
4. Masalah – masalah apa saja yang dihadapi oleh pembina dalam membina warga negara yang bertanggung jawab?
5. Bagaimana upaya pembina panti asuhan Al Kautsar Lembang dalam menanggulangi masalah – masalah tersebut?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pembinaan anak- anak asuh di panti asuhan Al Kautsar Lembang dalam rangka membina warga negara yang bertanggung jawab;
2. Untuk mengetahui Aktivitas anak- anak asuh didalam panti asuhan Al Kautsar Lembang;
3. Untuk mengetahui tanggapan pembina panti terhadap aktivitas anak- anak asuh di panti asuhan Al Kautsar Lembang ;
4. Untuk mengetahui masalah apa saja yang dihadapi oleh pembina panti asuhan Al Kautsar Lembang dalam rangka membina anak asuh menjadi warga negara yang bertanggung jawab.
5. Untuk mengetahui upaya pembina panti asuhan Al Kautsar Lembang dalam menanggulangi masalah-masalah terkait pembinaan untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara:

1. Teoritis

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan mengenai peranan panti asuhan dalam membina warga negara yang bertanggung jawab.

2. Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat pada:

a. Penulis

Dengan diadakannya penelitian ini penulis memperoleh pengalaman dalam berfikir dan memecahkan masalah serta memperluas wawasan penulis tentang peranan panti asuhan dalam membina warga negara yang bertanggung jawab.

b. Panti Asuhan

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta masukan bagi panti asuhan Al Kautsar Lembang dalam mengembangkan program- programnya dimasa yang akan datang.

c. Jurusan Pkn UPI

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi jurusan Pendidikan Kewarganegaraan terkait peranan panti asuhan dalam membina warga negara yang bertanggung jawab.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Agar tidak terjadi kesaaahan penafsiran dan untuk memperoleh satu kesatuan arti serta pengertian dari judul penelitian ini, perlu kiranya diberikan penjelasan istilah antara lain sebagai berikut:

1. Peranan

Peranan merupakan aspek dinamis dari kedudukan (statis) hal ini erat kaitanya dengan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam menjalankan satu peranan (Soerjono Soekanto,1999:153)

2. Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA)

Panti asuhan adalah “suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial pada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadianya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari penerus cita- cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif didalam bidang pembangunan nasional”. (Dinas Sosial RI, 2004: 4)

3. Pembinaan/ membina

Pembinaan pada dasarnya adalah “upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang di laksanakan secara sadar, terencana, terarah dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar – dasar kepribadian yang seimbang utuh dan selaras antara pengetahuan dan keterampilan, sesuai dengan bakat, kecenderungan, keinginan serta kemampuannya sebagai bekal untuk selanjutnya atas prakarsa sendiri menambah dan meningkatkan dan mengembangkan dirinya

sesamanya maupun lingkungannya kearah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri.” (B.Simanjuntak 1990:84).

4. Warga negara

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1988: 159) “warga negara adalah penduduk sebuah negara atau bangsa yang berdasarkan keturunan, tempat lahir, dsb., yang mempunyai hak dan kewajiban sebagai warga negara dari negara itu”. Sedangkan menurut Undang- Undang No 12 Tahun 2006 “warga negara adalah warga suatu negara yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang- undangan”.

5. Tanggung Jawab.

Ridwan Halim (Nurmalina, Komala dan Syaifullah 2008:43) “mendefinisikan tanggung jawab sebagai suatu akibat lebih lanjut dari pelaksanaan peranan, baik peranan hak maupun kewajiban ataupun kekuasaan”.

F. ANGGAPAN DASAR

Menurut Surakhmad, Winarno, (Arikunto, Suharsimi, 2002:58) yang dimaksud dengan anggapan dasar adalah “asumsi atau postulat yang menjadi tumpuan segala pandangan dan kegiatan terhadap masalah yang dihadapi”.

Adapun yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Panti asuhan adalah suatu lembaga pelayanan profesional yang bertanggung jawab memberikan pengasuhan dan pelayanan sebagai pengganti orang tua kepada anak, sebab pelayanan yang dilakukan oleh panti asuhan merupakan pelayanan sosial fisik, mental dan spiritual.
2. Pembinaan dan pengembangan pribadi anak merupakan kegiatan untuk mengantarkan pertumbuhan dan perkembangan anak menuju kedewasaan melalui panti dan lembaga kesejahteraan lainnya (Dinas Sosial RI, 2004:10.)
3. “Warga negara yang bertanggung jawab adalah warga negara yang berupaya seoptimal mungkin menggunakan hak dan kewajibannya sesuai dengan cara dan aturan yang berlaku”. (Nurmalina, Komala dan Syaifullah 2008: 51)

G. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu sebuah pendekatan yang bersifat kontekstual dimana peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci sehingga menghasilkan deskripsi/ gambaran yang utuh dan menyeluruh sesuai dengan kondisi alamiahnya.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dimana tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk memberikan gambaran secara sistematis suatu kondisi objek bidang kajian pada suatu waktu secara akurat.

Pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif ini dipilih karena penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan peranan panti asuhan Al Kautsar Lembang dalam membina warga negara yang bertanggung jawab.

H. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu metode ilmiah yang digunakan sebagai alat untuk mengamati dengan mendengarkan, merasakan, mencium, mengikuti segala hal yang terjadi dengan cara mencatat atau merekam segala sesuatunya tentang orang atau kondisi suatu fenomena tertentu.

b. Angket

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data dari anak-anak asuh sekaligus sebagai data pendukung penelitian.

c. Wawancara

Wawancara yaitu teknik mengumpulkan data dengan cara mengadakan dialog, tanya jawab, antara peneliti dan responden dengan sungguh-sungguh.

Pada dasarnya wawancara atau *interview* merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi dari responden melalui pertanyaan-pertanyaan yang

diajukan oleh peneliti berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya.

Adapun yang menjadi objek wawancara dalam penelitian ini antara lain pimpinan Panti, para pengurus panti dan anak- anak asuh di panti asuhan Al Kautsar Lembang.

d. Studi Literatur

Studi literatur yaitu: teknik pengumpulan data dengan mempelajari dan mengkaji literatur- literatur, buku- buku, dan sumber bacaan lainnya yang relevan dengan masalah yang dikaji oleh peneliti.

Studi literatur ini dimaksudkan untuk memperoleh data teoritis yang sekiranya dapat mendukung kebenaran data yang digunakan dalam penelitian ini.

e. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini digunakan untuk mendukung kegiatan observasi dan wawancara yang dilaksanakan berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dengan tujuan untuk melengkapi teknik pengambilan data yang lain. Adapun hasil teknik pengambilan data dengan menggunakan studi dokumentasi ini antara lain berupa catatan lapangan dan gambar (foto).

f. Catatan lapangan (*Field Note*)

Catatan lapangan adalah catatan tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

I. TEKNIK PENGOLAHAN DATA.

a. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010: 244) ” analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain”.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.

b. Reduksi Data

Setelah data dari lapangan terkumpul dan dianalisis maka tahap selanjutnya adalah pengkategorisasian data untuk dibuat reduksinya, sehingga akan diperoleh data yang valid yang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas.

c. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *folowchart*, dan sejenisnya.

Display data ditujukan untuk memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

d. Validitas Data

Untuk menguji derajat kepercayaan atau derajat kebenaran penelitian diperlukan sebuah validitas data yang dilakukan melalui:

- a. *Member chek* adalah memeriksa kembali keterangan - keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber yang relevan dengan penelitian.
- b. *Triangulasi* menurut Wiliam Wiersma, (Sugiyono ,2010:273) *Triangulasi* diartikan sebagai ' pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagi cara, berbagi waktu'.
- c. Data yang diperoleh dari angket ditabulasikan dengan menggunakan rumusan yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (Aprianti, Rina 2005: 68) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P= Jumlah presentasi yang dicari

F=jumlah frekuensi jawaban untuk tiap alternatif jawaban

N= jumlah sampel penelitian

e. Kesimpulan /Verifikasi data

Setelah melakukan validasi data, maka langkah selajutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

J. LOKASI dan SUBJEK PENELITIAN

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Al Kautsar Lembang yang beralamat di Jl. Mutiara Utama No. 176 Lembang Kab. Bandung Barat 40391 ,Telp. (022) 2788882 Fax.: (022) 2787964 Email:psaa_alkautsar@yahoo.com

Alasan peneliti Memilih lokasi ini sebagai Lokasi penelitian dikarenakan lokasi ini dinilai cukup representatif dengan apa yang akan diteliti oleh penulis.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi. Adapun yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan panti sosial asuhan anak Al Kautsar Lembang dan pengurus Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Al Kautsar Lembang dan anak- anak asuh di Panti Asuhan Sosial Asuhan Anak Al Kautsar Lembang.